

ABSTRAK

Pola komunikasi merupakan proses komunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan dari anggota satu kepada anggota lain didalam suatu kelompok. Organisasi SAPMA (Satuan Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila) kota Madiun melakukan suatu pola komunikasi untuk mempertahankan solidaritas kelompoknya, dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi SAPMA Pemuda Pancasila kota Madiun dalam mempertahankan solidaritasnya. Teori penelitian yang digunakan adalah teori konformitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan interaksi SAPMA Pemuda Pancasila kota Madiun berbentuk komunikasi terus menerus/intensitas komunikasi langsung secara terus menerus antar anggota membuat para anggota memiliki rasa kekeluargaan yang kuat sehingga komunitas bisa mempertahankan solidaritas anggota kelompok. Arus komunikasi pada SAPMA Pemuda Pancasila kota Madiun menggunakan komunikasi semua saluran (*all channel*) dimana setiap anggota dapat saling berkomunikasi dengan pengurus lainnya dalam sebuah pertemuan maupun di luar kegiatan organisasi, dengan adanya pola seperti ini memungkinkan partisipasi anggota secara umum sehingga rasa kekeluargaan diantara sesama anggota dapat selalu terjalin. Proses komunikasi menggunakan pendekatan sistem dimana dalam pendekatan sistem ini semua anggota SAPMA berinteraksi dan setiap anggota mempengaruhi anggota lainnya. Dalam pendekatan ini komunikasi membuat sistem tersebut vital dan tetap hidup

Kata kunci: Pola Komunikasi, solidaritas kelompok, Organisasi SAPMA Madiun

ABSTRACT

This style of communication is a communication process in conveying a message from one member to another member in a group. SAPMA Organization (Satuan Pemuda dan Mahasiswa Pemuda Pancasila) Madiun perform a pattern of communication to maintain group solidarity, to establish a good and solid relations required effective communication. The purpose of this study was to determine the communication patterns Pemuda Pancasila city of Madiun SAPMA in maintaining solidarity. The theory of the research is the theory of conformity. The method used adalah kualitatif descriptive. Sources of data derived from primary and secondary data sources. The study was conducted through observation, interviews, documentation, literature. The results showed interaction Pemuda Pancasila Madiun SAPMA shaped continuous communication / intensity continuous direct communication between members to make the members have a strong sense of family so that the community can maintain the solidarity of the group. The flow of communication on Pemuda Pancasila Madiun SAPMA use all communication channels (all-channels) where each member can communicate with other officials in a meeting or outside the organization's activities, with this pattern allows the participation of the members in general so that the sense of kinship among members can always intertwined. The communication process using a systems approach where the approach to this system all interact SAPMA members and each member affects other members.

Keywords: *Communication Patterns, solidarity groups, SAPMA Madiun Organization*